

KAJIAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PARIWISATA DI DESA BOROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG

Fattima Choiruni Yasina Murti
Fattimayasinamurti@gmail.com

M. Baiquni
baiquni99@gmail.com

Dyah Widyastuti.
dyah_wied@yahoo.com

Abstract

Borobudur village has Borobudur temple include their administration as the popular world heritage. Borobudur and their world heritage are not balanced with the community in around that. The government has sought accelerated poverty reduction program what focused with the tourism sector. This program has basic community participation to support the smooth and sustainability programs for being a part successful program. This research has meaning to know about community participation in PNPM Mandiri Pariwisata.

This research use indepth interview, interviewing, and observation methods with qualitative approach. The results showed that the forms of community participation are dominated by forms of participation of the mind or idea. Organizations that facilitate community participation is a tourism organization. The development of community participation occurred in the year 2009 to 2016 as indicated by the ongoing activities, the equipment is still in use and the ability of communities.

Key Word: *Community participation, PNPM Mandiri Pariwisata*

INTISARI

Desa Borobudur sebagai desa yang didalamnya termasuk Candi Borobudur sebagai warisan pusaka dunia tidak bersamaan dengan keberadaan masyarakat di sekitarnya. Pemerintah telah mengupayakan program percepatan pengentasan kemiskinan salah satunya PNPM Mandiri Pariwisata yang difokuskan pada sektor pariwisata yang memiliki dasar peningkatan partisipasi masyarakat sebagai pendukung keberhasilan program. Tujuan penelitian ini adalah keberadaan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa

Penelitian ini menggunakan metode *indepth interview*, wawancara, dan *observasi* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi didominasi oleh bentuk pikiran. Organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat adalah organisasi kepariwisataan. Perkembangan partisipasi masyarakat terjadi di tahun 2009 hingga 2016 yang ditunjukkan dengan kegiatan yang masih berlangsung, peralatan yang masih digunakan dan kemampuan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, PNPM Mandiri Pariwisata

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang patut dipertimbangkan dalam proses pembangunan di Indonesia. Prioritas pengembangan pariwisata adalah membangun manusianya, terutama masyarakat lokal dan yang langsung berinteraksi dengan wisatawan agar dapat mencapai kesetaraan dan terjadi pertukaran yang seimbang (Baiquni, 2004).

Candi Borobudur sebagai magnet wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan internasional belum mampu mendongkrak kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal di sekitar kawasan candi Borobudur. Daerah ini masih mengalami permasalahan dengan kemiskinan dan pengangguran. (Kompas, Rabu 27 Agustus 2003) Kecamatan Borobudur masih menjadi Kecamatan yang cukup miskin dengan tingkat kesejahteraan yang rendah di Indonesia. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2015). Pemerintah telah mengupayakan pengentasan kemiskinan di berbagai daerah. Salah satu program dalam rangka mempercepat pembangunan untuk pengentasan kemiskinan adalah program berskala nasional yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) yang salah satunya terbagi atas sektor pariwisata yang dikenal sebagai PNPM Mandiri Pariwisata.

PNPM Mandiri Pariwisata merupakan bagian didalam program PNPM Mandiri yang pelaksanaannya melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas para pemangku kepentingan dan pemberi bantuan melalui desa wisata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan kepariwisataan di desa. PNPM Mandiri Pariwisata.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pariwisata adalah penjabaran dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri adalah program nasional yang dilakukan dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan dengan berbasis pemberdayaan masyarakat.

PNPM Mandiri Pariwisata memiliki berbagai pendekatan dasar yang digunakan untuk pelaksanaan program yang salah satunya adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan dan pemanfaatan, dengan memberikan kesempatan secara luas partisipasi aktif dari perempuan. Tujuan utama dari PNPM Mandiri pariwisata yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.26/UM.001/MKP/2010 menjelaskan pentingnya peran masyarakat dalam program PNPM Mandiri Pariwisata. Peran masyarakat tersebut ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat dalam program yang dinaungi PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur. Berdasarkan hal tersebut, maka partisipasi masyarakat menjadi bagian penting dan menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam proses PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang.
2. Mengidentifikasi organisasi masyarakat yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam program PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang.

3. Mengidentifikasi perkembangan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi atau fenomena dari suatu kejadian tertentu di suatu daerah. Penelitian ini terdiri atas analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur sebagai bagian tujuan penting PNPM Mandiri Pariwisata dan dijabarkan dalam analisis bentuk partisipasi yang dilakukan, organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat, dan perkembangan partisipasi masyarakat. Pengamatan yang dilakukan dilakukan secara mendalam dengan indepth interview pada informan kunci yang diartikan sebagai penggalian informasi sedetail mungkin untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan nyata. Informan dalam hal ini adalah tokoh-tokoh masyarakat di Desa Borobudur, masyarakat, Fasilitator dan panitia PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur. Sisi masyarakat merupakan sisi yang dinamis dan bersifat sosial sehingga dasar ini juga mendasari dipilihnya deskriptif kualitatif dalam penelitian. Penelitian kualitatif dipilih dikarenakan wilayah yang akan diteliti serta tokoh yang terlibat merupakan bagian dari masyarakat yang terlibat didalam sektor pariwisata Data yang dikumpulkan adalah data primer sebagai data acuan utama dan data sekunder sebagai data tambahan dan pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini secara garis besar membahas mengenai partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata yang berada di Desa Borobudur. Terbagi atas bentuk partisipasi masyarakat dalam proses PNPM Mandiri Pariwisata, organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat, dan perkembangan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata (PNPM Mandiri Pariwisata) di Desa Borobudur berlangsung pada tahun 2009 hingga 2013. PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur terdiri dari empat paket bantuan yang terbagi atas tahun pelaksanaan kegiatan. PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur terdiri atas program di bidang kuliner, kerajinan dan industri kreatif, Kesenian, database pariwisata, informasi wisata, homestay, pemandu wisata, dan infrastruktur pariwisata. Lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan pada saat program adalah Dusun Bumisegoro dan Dusun Maitan, Desa Borobudur.

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Proses PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang

Bentuk partisipasi masyarakat didalam program pengembangan masyarakat PNPM Mandiri Pariwisata terbagi atas jenjang-jenjang partisipasi masyarakat. Jenjang partisipasi masyarakat tersebut terdiri dari partisipasi dalam pembentukan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam jenjang-jenjang tersebut terbagi kembali menjadi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam proses PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur Kabupaten Magelang terdiri atas pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang.

PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur berlangsung selama tahun 2010 hingga 2013. Tahun 2010 hingga 2011 berlangsung dalam lingkup Desa Borobudur sementara tahun 2011 hingga 2012. Tahun pertama pelaksanaan yang dilaksanakan di tingkat Desa Borobudur yang di fokuskan pelaksanaan di Dusun Bumisegoro.

Tahun 2010 terdiri atas empat program yaitu pelatihan pengadaan peralatan kuliner, pelatihan dan pengadaan peralatan kerajinan atau industri kreatif, pelatihan dan pengadaan peralatan kesenian desa, dan pembuatan database pariwisata desa dan papan penunjuk jalan.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri pariwisata tahun 2010 terbagi atas jenjang partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam pembentuk keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, dan partisipasi dalam evaluasi. Bentuk partisipasi masyarakat di tahun 2010 sebagian besar terdiri atas bentuk partisipasi pikiran yang disumbangkan masyarakat dalam berbagai jenjang. Hal ini disebabkan bahwa keseluruhan program dibiayai oleh pendanaan PNPM Mandiri Pariwisata dan program yang berlangsung sebagian besar adalah program peningkatan kualitas dari dalam diri.

Tahun 2011 sebagai tahun kedua program PNPM di Desa Borobudur. Tahun 2011 sebagai tahun kedua pelaksanaan terdiri dari lima program. Lima program tersebut mencakup berbagai sektor antara lain sektor homestay, sektor pemandu

wisata, sektor pengrajin, dan sektor kesenian.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam jenjang partisipasi masyarakat pada pembentukan keputusan dalam semua program di tahun 2011 adalah pikiran. Pikiran tersebut dituangkan dalam ide-ide serta pendapat dalam rapat yang dilakukan dalam perwakilan masyarakat melalui perwakilan tiap kelompok masyarakat. Ide-ide serta pendapat termasuk didalamnya proses penyelesaian masalah didalam sektor pariwisata serta refleksi hasil program tahun sebelumnya. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan pada kelima program berupa keahlian, pikiran, dan tenaga.

Bentuk partisipasi didalam pemanfaatan hasil dari program-program PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur tahun 2011 hanya terdiri atas empat program dari 5 program. Hal tersebut disebabkan oleh salah satu program yang tidak berlanjut setelah kegiatan tersebut selesai. Program yang tidak berlanjut adalah peningkatan kapasitas pemilik *homestay* berupa pelatihan boga dan pelatihan bahasa. Pelatihan yang merupakan pelatihan boga atau kuliner internasional tidak digunakan oleh pemilik *homestay* pada saat menyajikan makan kepada tamu homestay begitu juga dengan bahasa inggris yang tidak digunakan oleh pemilik *homestay* dalam berbicara.

Tahun 2012 sebagai tahun ketiga pelaksanaan PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur dilaksanakan dan difokuskan ke Dusun Maitan. Tahun 2012 terdiri atas tiga program. Tiga program tersebut adalah program pengadaan alat-alat kesenian keagamaan, program perbaikan kesekretariatan kelompok sadar wisata Dusun Maitan, dan program Penataan Lingkungan dan Pembuatan Papan Informasi Dusun Wisata Maitan. Program yang dibiayai oleh PNPM Mandiri

Pariwisata tahun 2012 sebagai awal mula program dengan fokus Dusun Maitan.

Bentuk partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan terdiri atas bentuk tenaga dan pikiran. Semua program yang dilaksanakan tahun 2012 memiliki bentuk partisipasi berupa tenaga. Hal ini disebabkan masyarakat menggunakan daya yang ada dalam diri sendiri untuk melakukan program yang ada. Bentuk partisipasi di dalam pemanfaatan hasil terdiri atas tenaga, keahlian, pikiran dan uang. Partisipasi dalam evaluasi hanya terjadi di program perbaikan kesekretariatan Kelompok Sadar Wisata Dusun Maitan yang dilakukan dalam rentan waktu tertentu.

Tahun 2013 sebagai tahun terakhir program PNPM Mandiri Pariwisata di dalam wilayah administrasi Desa Borobudur. Tahun 2013 yang dipusatkan kembali di Dusun Maitan merupakan tahun pengadaan dari barang-barang kebutuhan Dusun Maitan dalam sektor pariwisata.

Bentuk partisipasi masyarakat pada jenjang partisipasi dalam pembentuk keputusan pada setiap program terdiri atas bentuk pikiran. Pengadaan barang-barang merupakan fokus program tahun 2013 yang merupakan tahun terakhir pendanaan PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur. Bentuk partisipasi didalam pelaksanaan didalam seluruh program tahun 2013 berupa tenaga yang merupakan bentuk dari perwakilan masyarakat yang diwakilkan oleh tim TPK Dusun Maitan untuk PNPM Mandiri Pariwisata.

Masyarakat tidak menyumbang uang dan barang pada pelaksanaan program dikarenakan seluruh kegiatan dibiayai oleh pendanaan PNPM Mandiri Pariwisata. Bentuk partisipasi masyarakat di dalam pemanfaatan hasil berupa tenaga, pikiran, keahlian, barang dan uang. Bentuk ini

didasari oleh sumbangan masyarakat dalam keberlanjutan program seperti sumbangan pikiran dari masyarakat untuk proses peningkatan, penyelesaian masalah dan strategi pengembangan pada sektor homestay dan pengolahan ketela. Bentuk partisipasi masyarakat didalam evaluasi dilakukan pada akhir tahun terhadap penggunaan anggaran PNPM Mandiri Pariwisata tahun 2013 dan evaluasi tiap tahun hingga sekarang sebagai bahasan keberlanjutan kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata Dusun Maitan.

Bentuk partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata yang terjadi di Desa Borobudur terdiri atas bentuk pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat tersebut didominasi oleh bentuk partisipasi pikiran. Hal ini dapat disebabkan oleh PNPM Mandiri Pariwisata sudah menyediakan bantuan finansial untuk keberlangsungan program serta sebagian besar program yang direncanakan oleh masyarakat merupakan program yang membutuhkan sumbangan dari masyarakat berupa ide, pikiran serta pemecahan suatu masalah. Bentuk partisipasi masyarakat yang paling sedikit disumbangkan oleh masyarakat sebagai bagian partisipasi masyarakat adalah barang. Hal ini disebabkan penyediaan barang untuk keberlangsungan program dari setiap jenjang dari jenjang pembentukan keputusan hingga evaluasi termasuk dalam perencanaan anggaran yang pembiayaannya dibiayai oleh dana dari PNPM Mandiri Pariwisata.

2. Organisasi Yang Memfasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Program PNPM Mandiri Pariwisata Di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang

Setiap jenjang partisipasi masyarakat dikoordinasi oleh berbagai kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat tersebut terbagi sebagai jenis organisasi non kepariwisataan dan kepariwisataan. Organisasi non kepariwisataan adalah organisasi yang tidak hanya mengelola bidang pariwisata dan kaitannya namun juga bidang lain. Organisasi kepariwisataan disini adalah organisasi yang mengelola bidang kepariwisataan seperti menaungi kegiatan pariwisata, menaungi orang-orang yang bergerak dibidang pariwisata atau industri pariwisata, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam bidang kepariwisataan, menyediakan informasi dan kephahaman mengenai bidang kepariwisataan, dan meningkatkan nilai dan manfaat bidang kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota organisasi. Organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat di dalam proses PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur terbagi atas tabel menurut tahun pelaksanaan program yaitu tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013. Pembagian setiap tahun pelaksanaan dibagi kembali dengan jenjang partisipasi.

Dalam setiap jenjang partisipasi terdapat perbedaan dalam organisasi yang memfasilitasi. Pelatihan dan pengadaan peralatan kerajinan atau industri kreatif relative sama dengan organisasi kepariwisataan dan nonkepariwisataan. Non kepariwisataan memfasilitasi jenjang pembentukan keputusan dan evaluasi. Pelatihan dan pengadaan peralatan kesenian desa sebagian besar dilakukan oleh organisasi kepariwisataan. Pembuatan database pariwisata desa dan pengadaan papan penunjuk jalan terdiri atas organisasi kepariwisataan.

Tahun 2011 sebagai tahun kedua pelaksanaan program PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur terdiri atas lima program. Sebagian besar program di

tahun 2011 difasilitasi oleh organisasi nonkepariwisataan. Hal ini disebabkan oleh program yang masih berjalan merupakan program yang tidak hanya berjalan pada sektor pariwisata.

Tahun 2012 sebagai tahun ketiga pelaksanaan program PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur dan tahun pertama yang difokuskan kepada Dusun Maitan. Tahun 2012 terdiri atas 3 program yaitu pengadaan alat-alat kesenian keagamaan, Perbaikan Kesekretariatan Kelompok Sadar Wisata Gunung Bakal di Dusun Maitan, dan Penataan Lingkungan dan Pembuatan Papan Informasi Dusun Wisata Maitan.

Program pengadaan alat-alat kesenian keagamaan difasilitasi oleh Badan Permusyawaratan Desa Borobudur, kelompok sadar wisata Dusun Maitan, kelompok TPK PNPM Mandiri Pariwisata Dusun Maitan, dan kelompok rebana Muhabbatirrosul. Badan Permusyawaratan Desa Borobudur sebagai organisasi yang memfasilitasi pada jenjang pembentukan keputusan dan evaluasi. Badan permusyawaratan desa sebagai pihak yang memfasilitasi dan mengawasi keberlangsungan partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah termasuk rapat evaluasi pasca program dilaksanakan didalamnya. Jenjang pelaksanaan difasilitasi dan diwakilkan oleh kelompok TPK PNPM Mandiri Pariwisata Dusun Maitan yang telah dibentuk pada jenjang pembentukan keputusan. Jenjang pemanfaatan hasil merupakan jenjang yang difasilitasi oleh kelompok rebana Muhabbatirrosul sebagai kelompok kesenian keagamaan di Dusun Maitan. Kelompok ini bertanggung jawab atas keberadaan, penggunaan dan kegiatan yang menggunakan peralatan kesenian keagamaan bantuan PNPM Mandiri Pariwisata tahun 2012.

Tahun 2013 sebagai tahun yang proses dalam pembentukan keputusannya tidak lagi dikoordinasi pada Badan Permusyawaratan Desa Borobudur namun sudah berganti kepada Kelompok Sadar Wisata Dusun Maitan yang pada prosesnya diawasi oleh fasilitator. Begitupula pada jenjang pelaksanaan yang semua prosesnya difasilitasi dan dikoordinasi oleh kelompok TPK PNPM Mandiri Pariwisata Dusun Maitan karena merupakan program pengadaan barang. Jenjang pemanfaatan hasil merupakan jenjang partisipasi masyarakat yang berbeda-beda di tiap programnya. Program pengadaan perlengkapan homestay di fasilitasi oleh kelompok homestay Dusun Maitan, pengadaan gamelan dan kostum kesenian serta pengadaan sepeda oleh kelompok sadar wisata Dusun Maitan, dan program Pengadaan perlengkapan tepung ketela dan olahan ketela dikordinasi oleh kelompok wanita tani Dusun Maitan. Pada jenjang evaluasi, kelompok sadar wisata Dusun Maitan memfasilitasi partisipasi masyarakat di program pengadaan gamelan dan kostum kesenian serta program pengadaan sepeda. Kelompok wanita tani Dusun Maitan yang rutin melakukan rapat bulanan membahas keberlangsungan kegiatan wanita tani dan termasuk di dalamnya perawatan dan penggunaan alat produksi tepung ketela sebagai organisasi di tingkat masyarakat yang memfasilitasi partisipasi masyarakat. Pada program pengadaan perlengkapan homestay tidak ada organisasi yang memfasilitasi jenjang evaluasi dikarenakan tidak adanya evaluasi baik di tingkat Dusun Maitan ataupun tingkat yang lebih besar Desa Borobudur. Hal ini disebabkan oleh pembagian tanggung jawab di kelompok masyarakat.

Organisasi di masyarakat merupakan bagian terpenting dari pelaksanaan PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur. Dimana sebagian besar prosesnya di koordinasi oleh

kelompok-kelompok yang ada di masyarakat. Masyarakat dalam proses-prosesnya tergabung dalam kelompok-kelompok didalam masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam program-program PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur pada tahun 2010 hingga 2013. Organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata terbagi atas organisasi kepariwisataan dan nonkepariwisataan. Sebagian besar organisasi yang memfasilitasi adalah organisasi kepariwisataan. Hal ini disebabkan pembagian didalam masyarakat sendiri yang membagi kegiatan dari program-program PNPM Mandiri difokuskan oleh organisasi yang memang fokus dalam kegiatan-kegiatan pariwisata seperti kelompok sadar wisata Desa Borobudur atau Kelompok Sadar Wisata Dusun Maitan. Sebagian besar jenjang pemanfaatan hasil diorganisir oleh organisasi kepariwisataan. Sementara pada kegiatan-kegiatan yang diorganisir oleh organisasi nonkepariwisataan sebagian besar oleh Badan Permusyawaratan Desa Borobudur. Badan Permusyawaratan Desa sebagian besar mengorganisir jenjang partisipasi pembentukan keputusan dan jenjang evaluasi.

3. Perkembangan Partisipasi Masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata Di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang

Partisipasi masyarakat di dalam program PNPM Mandiri pariwisata terdiri atas keterlibatan dan keikutsertaan yang dilakukan bersama dalam aktivitas-aktivitas program didalamnya. Perkembangan partisipasi masyarakat disini terbagi atas tabel-tabel perkembangan partisipasi masyarakat berdasarkan kegiatan, ruang

lingkup, dan sumberdaya manusia yang terlibat.

Partisipasi masyarakat sebagai bagian dari aspek penting dalam program PNPM Mandiri Pariwisata berlangsung dari jenjang pembentukan keputusan hingga pada jenjang evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur yang terjadi di antara tahun 2009 hingga 2016 mengalami perbedaan-perbedaan dalam berbagai aspek seperti kegiatan, jumlah anggota, dan perubahan-perubahan lain. Perbedaan tersebut menjadikan dinamika perkembangan suatu partisipasi masyarakat. Perkembangan partisipasi masyarakat dibagi menjadi tiga tabel perkembangan partisipasi masyarakat berdasarkan kegiatan, ruang lingkup dan besarnya sumberdaya masyarakat yang terlibat didalamnya dimulai dari tahun 2009 hingga 2016.

Perkembangan partisipasi masyarakat dalam kegiatannya terbagi kembali menjadi berdasarkan kegiatan yang dilakukan, sumberdaya yang menjadi pendukung kegiatan, teknologi, dan peran dari masyarakat pada kegiatan tersebut. Perkembangan partisipasi masyarakat dari kegiatannya yang dilihat dari sumbangan sumberdayanya terdiri atas partisipasi yang dilaksanakan dari pelaksanaan program, setelah program selesai hingga tidak adanya partisipasi masyarakat dilihat dari kegiatannya terhadap sumbangan sumberdaya yang dilakukan. Sebagian besar program menunjukkan bahwa perkembangan partisipasi masyarakat dilihat dari kegiatannya terhadap sumbangan sumberdaya dilakukan setelah program terjadi yaitu pada saat masyarakat akan memanfaatkan hasilnya. Perkembangan partisipasi masyarakat berdasarkan kegiatan yang dilakukannya melalui teknologi yang digunakan untuk berpartisipasi hanya terjadi di sebagian kecil

program yang berjalan. Perkembangan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata melalui kegiatan yang dilakukan berdasarkan peran masyarakat dimulai dari tahun awal perencanaan PNPM Mandiri Pariwisata sebagai pihak yang menentukan program.

Perkembangan partisipasi masyarakat berdasarkan sumberdaya manusia yang terlibat di tahun 2009 hingga tahun 2016 menunjukkan bahwa partisipasi yang terjadi berdasarkan kelompok-kelompok sasaran dari program yang direncanakan. Partisipasi masyarakat dimulai dari masyarakat yang tergabung sebagai kelompok perwakilan masyarakat sebagai kepala dusun, jajaran pemerintahan desa, ketua RT atau RW hingga ketua dari kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan rapat penentuan program.

Sebagian besar kelompok masyarakat yang melakukan partisipasi masyarakat didalam PNPM Mandiri Pariwisata tidak mengalami perubahan dari awal pelaksanaan hingga tahun 2016. Kelompok masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat dalam berpartisipasi dilakukan dengan bergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat di wilayah Desa Borobudur. Kelompok-kelompok yang dapat menjadi bagian partisipasi masyarakat disesuaikan dengan program yang ada dan sasaran kegiatan yang ada.

Ruang lingkup pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata terbagi atas lingkup ruang kegiatan dimana kegiatan dari program itu dilaksanakan hingga sekarang. Perkembangan partisipasi masyarakat didalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur berdasarkan lingkup kegiatan terdiri atas lokasi-lokasi dimana program tersebut dilaksanakan. Sebagian besar perkembangan partisipasi masyarakat di

tahun 2009 hingga 2010 terjadi dalam lingkup desa yaitu Desa Borobudur. Perkembangan partisipasi masyarakat selanjutnya setelah tahun 2010 lebih banyak dilakukan oleh masyarakat di dusun-dusun di wilayah administrasi Desa Borobudur. Dusun yang banyak berperan aktif dalam partisipasi PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur adalah masyarakat Dusun Maitan yang kemudian juga dilakukan oleh masyarakat Dusun Ngaran. Kedua dusun ini adalah dusun yang dalam perkembangan partisipasi masyarakatnya banyak berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Pariwisata. Dusun Maitan sebagai dusun yang dalam perkembangan pariwisata nya banyak dibantu oleh pendanaan PNPM Mandiri Pariwisata. Dusun Ngaran sebagai perkembangan pariwisatanya berkembang sendiri namun dengan bekal ilmu yang diajarkan dalam salah satu program PNPM Mandiri Pariwisata Desa Borobudur.

Partisipasi masyarakat didalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur melihat dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, sumberdaya manusia yang terlibat, dan ruang lingkup kegiatan dari program-program tersebut dilaksanakan menghasilkan keadaan perkembangan partisipasi masyarakat dari setiap program. Perkembangan partisipasi masyarakat didalam PNPM Mandiri Pariwisata dibedakan menjadi dua jenis yaitu berkembang dan tidak berkembang. Perkembangan tersebut dinilai sebagai bagian dari analisis perkembangan masyarakat berdasarkan kegiatan yang dilakukan, sumber daya manusia yang ikut serta, dan ruang lingkup wilayah. Berikut tabel 3.1 yang menunjukkan perkembangan partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur.

Tabel 3.1 Perkembangan Partisipasi Masyarakat

No	Program	Perkembangan partisipasi masyarakat
1.	Pelatihan dan pengadaan peralatan kuliner	Berkembang
2.	pelatihan dan pengadaan peralatan kerajinan atau industri kreatif	Berkembang
3.	pelatihan dan pengadaan peralatan kesenian desa	Berkembang
4.	Pembuatan database pariwisata desa dan pengadaan papan penunjuk jalan.	Berkembang
5.	Peningkatan kapasitas pemilik homestay (penyajian <i>breakfast, lunch</i> dan <i>dinner</i>)	Tidak Berkembang
6.	Pelatihan Pemandu Wisata Kawasan	Berkembang
7.	Pelatihan dan pengadaan alat kelompok pengrajin	Berkembang
8.	Pengadaan gamelan dan kostum kelompok kesenian	Berkembang
9.	Peningkatan kualitas 10 homestay unggulan	Berkembang
10.	Pengadaan Alat-alat Kesenian Keagaamaan	Berkembang
11.	Perbaikan Kesekretariatan Kelompok Sadar Wisata Gunung Bakal di Dusun Maitan	Berkembang
12.	Penataan Lingkungan dan Pembuatan Papan Informasi Dusun Wisata Maitan	Berkembang
13.	Pengadaan perlengkapan homestay	Berkembang
14.	Pengadaan gamelan dan kostum kesenian.	Berkembang
15.	Pengadaan sepeda	Berkembang
16.	pengadaan perlengkapan tepung ketela dan olahan ketela	Berkembang

Perkembangan partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur melihat dari partisipasi

masyarakat dari segi kegiatan yang dilakukan, sumberdaya manusia yang terlibat, dan ruang lingkup kegiatan yang ada dari tahun 2009 hingga tahun 2016 menunjukkan terjadinya perkembangan. Perkembangan disini dilihat dari unsur keberadaan program yang masih berjalan, bantuan peralatan yang masih digunakan dan masyarakat yang masih melakukan bagian-bagian dari program yang ada hingga mengembangkan bagian dari program menjadi kelanjutan program lain.

KESIMPULAN

1. Bentuk partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata yang terjadi di Desa Borobudur terdiri atas bentuk pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada program PNPM Mandiri Pariwisata didominasi oleh bentuk partisipasi pikiran
2. Organisasi yang memfasilitasi partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata terbagi atas organisasi kepariwisataan dan nonkepariwisataan. Sebagian besar organisasi yang memfasilitasi adalah organisasi kepariwisataan.
3. Perkembangan partisipasi masyarakat di dalam PNPM Mandiri Pariwisata di Desa Borobudur melihat dari partisipasi masyarakat dari segi kegiatan yang dilakukan, sumberdaya manusia yang terlibat, dan ruang lingkup kegiatan yang ada dari tahun 2009 hingga tahun 2016 menunjukkan terjadinya perkembangan. Perkembangan disini dilihat dari kegiatan yang masih berlangsung, peralatan yang masih digunakan dan kemampuan masyarakat dalam keberlangsungan hasil program

Daftar Pustaka

Baiquni, Muhamad. 2004. Pariwisata Bahari Sebagai Alternatif Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Wilayah. Jurnal Pariwisata STIEPAR Vol. 5 No.2 Juni 2004

TimTeknis dan Fasilitator. 2012. Laporan Pelaksanaan PNPM Mandiri Pariwisata. Magelang: Desa Borobudur

Daftar Laman

Kompas. 2003. Candi Borobudur sebagai magnet wisatawan (Kompas, Rabu 27 Agustus 2003). Diakses 30 Oktober 2015 jam 08.00 WIB

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2015. Perubahan Garis Kemiskinan Indonesia. (<http://data.tnp2k.go.id/?q=content/perubahan-garis-kemiskinan-maret-2011%E2%80%93maret-2012>) diakses pada tanggal 21 Januari 2016 jam 14.00 WIB

